



MENGENAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Renata Asmamatin | Adelia Aulia Putri | Alisa Nuraeni
Aranda Wahyu Septyaningrum | Aulia Siti Aminah | Azahra Salsabilla
Bintang Taufik Alfarizy | Chindy Shamantha | Hilman Akhmad Sadikin
Jihan Indah Septiyani | Khusnul Khotimah Dewi | Laila Febriani Ulin Nikmah
Maulana Agung Syaifie | Mohamad Faisal | Mona Amalia
Muhammad Adi Nugroho | Naina Zahra Maulida | Naurah Dhiya Fatin
Nourmahayati | Popon Paujjiah | Putri Ainun Nisa
Putri Meilani Mutiara Pribadi | Rafif Zaki Rabbani | Rahma Sari
Rico Hidayatullah | Shihab Solahudin | Sri Muryati

Editor

Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.



MENGENAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen memegang peranan penting terutama saat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai targetnya. Keahlian suatu organisasi untuk merencanakan, mengelola, mengatur, memantau, dan mengevaluasi kegiatannya menentukan keberhasilan organisasi tersebut. Oleh karena itu, manajemen dalam kegiatan organisasi harus diperhatikan, termasuk di lembaga atau lembaga pendidikan Islam.

Kegiatan utama manajemen adalah upaya mengarahkan individu-individu organisasi untuk memaksimalkan energi dan kebijaksanaan mereka guna mencapai tujuan bersama.

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi SDM yang disalurkan dengan kegiatan pendidikan. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dengan sejumlah komponen yang saling berhubungan, antara lain peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, tujuan, kurikulum, sarana dan prasarana, dana masyarakat, dan komponen lainnya. Penyelenggaraan pendidikan Islam adalah gerakan terorganisasi yang terdiri dari pengaturan, penempatan staf, pemilahan, dan pengawasan semua bagian pendidikan, termasuk program pendidikan, siswa, kantor dan yayasan, tenaga pengajar dan pengajar, siswa, periklanan, pendukung, dan penciptaan sekolah.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



MENGENAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Renata Asmamin | Adelia Aulia Putri | Alisa Nuraeni | Aranda
Wahyu Septyaningrum | Aulia Siti Aminah | Azahra Salsabilla |
Bintang Taufik Alfarizy | Chindy Shamantha | Hilman Akhmad
Sadikin | Jihan Indah Septiyani | Khusnul Khotimah Dewi | Laila
Febriani Ulin Nikmah | Maulana Agung Syaifie | Mohamad
Faisal | Mona Amalia | Muhammad Adi Nugroho | Naina Zahra
Maulida | Naurah Dhiya Fatin | Nourmahayati | Popon Paujiah |
Putri Ainun Nisa | Putri Meilani Mutiara Pribadi | Rafif Zaki
Rabbani | Rahma Sari | Rico Hidayatullah | Shihab Solahudin |
Sri Muryati



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MENGENAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Penulis : Renata Asmamin, Adelia Aulia Putri, Alisa Nuraeni, Aranda Wahyu Septyaningrum, Aulia Siti Aminah, Azahra Salsabilla, Bintang Taufik Alfarizy, Chindy Shamantha, Hilman Akhmad Sadikin, Jihan Indah Septiyani, Khusnul Khotimah Dewi, Laila Febriani Ulin Nikmah, Maulana Agung Syaifie, Mohamad Faisal, Mona Amalia, Muhammad Adi Nugroho, Naina Zahra Maulida, Naurah Dhiya Fatin, Nourmahayati, Popon Paujiah, Putri Ainun Nisa, Putri Meilani Mutiara Pribadi, Rafif Zaki Rabbani, Rahma Sari, Rico Hidayatullah, Shihab Solahudin, Sri Muryati.

Editor : Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-151-437-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Manajemen pendidikan islam merupakan salah satu program studi pada fakultas pendidikan agama islam. Pada program studi ini dibahas tentang perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pendidikan berbasis islam. Pengenalan lebih lengkap mengenai manajemen pendidikan islam dapat dibaca pada keseluruhan buku.

Semoga buku ini dapat menjadi motivasi untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan kata, kalimat, maupun paragraf. Melalui penulisan buku, diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pedoman Ejaan terbaru, khususnya Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V, pada penulisan buku ini.

Karawang, Juli 2023

Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.

PRAKATA

Dalam rangka menyusun buku ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penyelesaian buku ini. Pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan hidayah-Nya yang selalu melimpahkan kepada kami selama proses penulisan buku ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini dapat hadir dihadapan pembaca. Kontribusi mereka sangat berarti dalam memperkaya wawasan dan pemahaman kami tentang proses penyusunan personalia organisasi yang inklusif.

Akhir kata, penulis berharap buku ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen pendidikan islam. Semoga buku ini juga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pembaca serta menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Pendahuluan	1
B. Manajemen Pendidikan Islam	2
BAB 2 PROSES MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	18
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	18
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	19
C. Kepemimpinan Staf (<i>Staffing</i>)	20
D. Pengontrolan (<i>Controlling, Monitoring dan Evaluating</i>)	21
BAB 3 FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	22
A. Pendahuluan	22
B. Pendekatan-Pendekatan Manajemen	24
C. Bidang Garapan Manajemen Pendidikan Islam.....	26
D. Problematika Manajemen Pendidikan Islam.....	29
BAB 4 RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	32
A. Manajemen Kurikulum.....	32
B. Manajemen Peserta Didik	33
C. Manajemen Kepegawaian.....	35
D. Manajemen Keuangan	35
E. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	36
BAB 5 MANAJEMEN KESISWAAN ISLAM	37
A. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam.....	37
B. Tujuan dan Fungsi Manajemen Kesiswaan.....	40
BAB 6 MANAJEMEN KURIKULUM	43
A. Konsep Manajemen Kurikulum	43
B. Prinsip Manajemen Kurikulum	44
C. Fungsi Manajemen Kurikulum.....	45
D. Siklus Manajemen Kurikulum.....	46

BAB 7 MANAJEMEN KESISWAAN ISLAM	49
A. Pengertian Manajemen Keuangan Pendidikan Islam	49
B. Sumber Keuangan Pendidikan Islam	50
BAB 8 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA Pendidikan ISLAM.....	52
A. Konsep Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.....	52
B. Manfaat Manajemen Sarana Prasarana	53
C. Tujuan Manajemen Sarana Prasarana	54
D. Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	55
E. Perencanaan Sarana dan Prasarana	56
F. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	57
G. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Manajemen memegang peranan penting terutama saat menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai targetnya. Keahlian suatu organisasi untuk merencanakan, mengelola, mengatur, memantau dan mengevaluasi kegiatannya menentukan keberhasilan organisasi/fasilitas tersebut. Oleh karena itu, manajemen dalam kegiatan organisasi harus diperhatikan, termasuk di lembaga atau lembaga pendidikan Islam.

Pemaparan manajemen pendidikan Islam setidaknya memasukkan nilai-nilai Islam kepemimpinan pendidikan kolaboratif ke dalam setiap konsep dan tujuan kepemimpinan pendidikan. Membuat nilai-nilai keislaman mewarnai setiap pelaksanaan kegiatan manajemen di lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan kaitannya dengan bahasa, manajemen memiliki arti administrasi serta pengelolaan. Secara etimologi manajemen berarti administrasi dan pengelolaan, tetapi manajemen juga dapat berarti memimpin organisasi untuk mencapai cita-citanya. Sebaliknya, manajemen secara terminologis mengacu pada seni atau ilmu mengelola penggunaan manusia (SDM) serta sumber daya lain yang ada secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan tertentu. Hasibuan menyatakan secara umum mengenai pandangan Terry: Yang dimaksud dengan “pengelolaan” adalah suatu prosedur tertentu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, persiapan, dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara yang berbeda dengan

BAB

2

PROSES MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) Gorton mengatakan bahwa sebagai bagian dari pelaksanaan kepemimpinan pendidikan, pemimpin lembaga pendidikan harus melaksanakan seperangkat rencana yang berkaitan dengan sesuatu yang dilakukan pada saat di masa depan. Masalah-masalah berikut harus dipertimbangkan ketika merancang adalah menyadari perlunya pemajuan fisik persekolahan untuk mengatasi persoalan-persoalan seluruh wilayah instruktif lokal. Jumlah ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, ruang kesehatan khusus, ruang pengembangan organisasi khusus, ruang kepala sekolah, ruang staf, kantor, kantin, dan lokasi lainnya adalah contoh dari kebutuhan fisik tersebut.

Desain diimplementasikan dalam skala besar untuk mendukung desain secara umum. Dalam rencana yang dihasilkan, harus ada hubungan antara rencana dalam semua aspek manajemen seperti kurikulum, kesiswaan, infrastruktur, hubungan masyarakat, keuangan dan perencanaan tenaga kerja serta perencanaan pelaksanaan. Setiap rencana harus dilaksanakan dan didokumentasikan setiap tahun atau sesuai dengan peraturan unit pelatihan. Dalam hal ini, rencana dibuat oleh masing-masing wakil kepala sekolah sesuai dengan departemennya, dengan persetujuan kepala sekolah. Oleh karena itu, wakil direktur departemen masing-masing bertanggung jawab atas pelaksanaan isi rencana tersebut.

BAB

3

FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Sebagai agama fitrah, Islam memiliki daya adaptasi dan daya inovasi yang besar terhadap segala perubahan dan tantangan zaman. Islam sebagai *Rahmatan Lil Alamin* harus dimaknai secara kontekstual karena merepresentasikan nilai universal sebagai pemberi moralitas manusia. Sekalipun misi Islam dan karakteristik perjuangannya, manusia tetap diharapkan memiliki harkat dan martabat kemanusiaan yang tinggi.

Menyelesaikan tugas Islam di atas membutuhkan pengalaman, mengembangkan pemahaman dan bimbingan. Pembinaan dan pembinaan inilah yang dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan Islam. Pendidikan Islam, baik dari segi metodologi maupun isinya, mendorong manusia untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan syariat Islam. Dan segala aspek kehidupan selalu bergerak dengan energi moralitas Islam sebagaimana firman Allah dalam Surat al-Ashr 1-3.

Memahami, menafsirkan dan mengembangkan ayat-ayat tersebut seperti menunjukkan tiga karakter dalam pendidikan Islam yang pertama, pendidikan individual yang menjadikan manusia beriman kepada hukum Allah dan tunduk padanya. Kedua, pendidikan diri, yang mendorong orang untuk menikmati amal dalam kehidupan sehari-hari. Dan ketiga, pedagogi sosial yang mengantarkan manusia pada kebenaran dan gotong royong. Di sini menjadi jelas bahwa proses

BAB 4

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Tujuan lembaga pendidikan Islam dapat dianggap sebagai lembaga industri yang mulia. Tujuan pertama dari fungsi laba adalah menghasilkan uang. Hal ini dapat dicapai dalam hal kemampuan dan kelangsungan hidup aset dapat dicapai sehingga pendapatan lebih penting daripada beban fungsional. Kedua, dakwah sosial yang mampuewartakan dan menanamkan sifat-sifat yang terpuji. Institusi pendidikan Islam dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi serta modal manusia dan sosial yang memadai dapat memenuhi misi sosial ini dengan sebaik-baiknya.

A. Manajemen Kurikulum

Rencana pendidikan adalah suatu susunan dan pengertian yang memuat sasaran, isi, dan bahan pelajaran untuk dimanfaatkan sebagai aturan pelaksanaan pembelajaran yang diselesaikan dengan sukses dan produktif untuk mencapai tujuan instruksional. Selain itu, program pendidikan dewan dapat menggabungkan upaya bersama yang berbeda untuk mendukung pencapaian tujuan instruktif dengan memusatkan perhatian pada perubahan dalam bekerja pada sifat asosiasi melalui pengalaman mendidik dan berkembang.

Manajemen kurikulum harus mempertimbangkan sebagai prinsip penciptaan sistem manajemen kurikulum kolaboratif, sistematis, komprehensif dan menyebar. Semua ini harus dijadikan acuan dalam setiap lembaga pendidikan untuk mencapai kurikulum atau tujuan pendidikan. Oleh karena itu,

BAB 5

MANAJEMEN KESISWAAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Dasar Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam

1. Hakikat Manajemen Kesiswaan

Kata "mengelola" berasal dari kata kerja "mengatur". Perjanjian berbasis proses diatur sesuai dengan urutan fungsi manajemen dilakukan. Dengan demikian, manajemen adalah proses permintaan yang diinginkan. Board berasal dari kata *action to make due*, dan itu menandakan "to control", "make due", "execute". *At-tadbir* (perintah) adalah hakikat manajemen, dan pengertiannya identik dengan maknanya. Istilah ini berasal dari istilah Al-Quran 'dabbara', yang berarti "diatur", dan seperti kata Allah SWT dalam Surat As-Sajdah ayat 5:

جرعي مٲ ضرلاً نلا ءامسلا نم رملأ ربيدي

نودعت امم ءنس فلا هرادقم ناك موي يف هبلا

Artinya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (Q.S. As-Sajdah : 5).

Manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang berkaitan dengan mengatur atau mengarahkan sekelompok orang menuju tujuan atau sasaran sebenarnya dari suatu organisasi. Manajemen adalah kegiatan, pelaksanaannya adalah "pengelolaan" - manajemen - sedangkan pelaksanaannya disebut tangga atau manajemen.

BAB 6

MANAJEMEN KURIKULUM

A. Konsep Manajemen Kurikulum

Istilah manajemen dan kurikulum digabungkan untuk membentuk manajemen kurikulum. Dalam bahasa latin organisasi berasal dari kata manus yang berarti tangan dan kata concur yang berarti melakukan. Seorang manajer, yang diterjemahkan menjadi "mengelola," dibuat ketika kedua kata ini digabungkan. Dalam bahasa Indonesia, eksekutif dapat diartikan sebagai pengurus atau pemegang kekuasaan. Akibatnya, manajemen dapat dipahami sebagai pengelolaan atau pengendalian semua sumber daya organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen untuk secara efektif dan efisien melaksanakan tujuan utama organisasi.

Pemahaman yang sempit tentang kurikulum berarti banyak mata pelajaran yang harus dipelajari untuk mendapatkan legitimasi dalam pendidikan atau untuk memberikan jembatan penting dalam perjalanan yang ditandai dengan ijazah atau bermacam-macam referensi bahan pembelajaran atau sebagai data sebagai bacaan kursus. berisi sumber belajar untuk mencapai tujuan perencanaan pembelajaran. Program pendidikan tidak terbatas pada konten atau mata pelajaran sebagai buku, tetapi juga mencakup penerapan mata pelajaran atau sudut pandang apapun yang mempengaruhi tujuan pendidikan. Namun, menurut UU Sisdiknas 20 Tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, Ayat 19, definisi kurikulum berbunyi sebagai berikut: Rencana dan kesepakatan tentang metode pembelajaran, tujuan, isi, dan materi sedang

BAB 7

MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Manajemen Keuangan Pendidikan Islam

Pemilik dan manajemen bisnis bertanggung jawab atas manajemen keuangan, yang memerlukan penempatan sumber modal termurah dan memanfaatkannya dengan cara yang paling efisien, produktif, dan efektif untuk menghasilkan keuntungan. Gagasan pengelolaan keuangan pendidikan Islam juga dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan yang ditujukan untuk memperoleh, memanfaatkan dan melaksanakan tanggung jawab keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Dana pendidikan, dalam kata Nanang Fattah, adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan digunakan untuk membayar hal-hal seperti gaji guru, pembelian sarana dan prasarana, pengembangan profesi guru, kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan kelas, dan kebutuhan pendidikan lainnya.

The strategies Islamic educational institutions use to raise and manage funds are referred to as their financial management. The annual program, financial management of educational institutions, as well as supervision, control, and research, are all examples of financial management. The quintessence of monetary administration is to accomplish productivity and adequacy. Therefore, in addition to obtaining sufficient funds for development requirements and routine operational activities in Islamic educational institutions, accountability and transparency are required in every use of funds, both from the community and the state. and additional sources.

BAB 8

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ISLAM

A. Konsep Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan

Aturan dan fungsi manajemen menjadi landasan struktur perjanjian, yang dibuat melalui proses. Menurut Terry (2005:4), Manajemen adalah interaksi yang jelas yang membutuhkan pengaturan, pemilahan, pelaksanaan, dan kegiatan pengendalian untuk membedakan dan mencapai tujuan yang dinyatakan melalui penggunaan individu dan aset yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa manajemen adalah proses yang berbeda yang melibatkan penetapan dan pencapaian tujuan tertentu melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan tindakan.

Dengan demikian, manajemen adalah proses permintaan yang diinginkan. Manajemen, administrasi, dan organisasi semuanya saling terkait erat. Satu-satunya fungsi yang dapat dipisahkan berdasarkan perbedaan kedua perspektif tersebut adalah manajemen dan administrasi, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan harus digabungkan menjadi satu kesatuan. Produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, hubungan manusia, dan manajemen administrasi adalah enam komponen yang membentuk manajemen.

Ruang belajar digunakan secara langsung dalam siklus belajar, terutama pertemuan pembelajaran dan kemajuan, perangkat dan perangkat pendukung seperti gedung, ruang wali kelas, meja, kursi, serta alat peraga dan media. Tempat yang berfungsi sebagai perantara antara proses pendidikan atau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Jawwad, M. Ahmad. 2006. *Manajemen Rasulullah; Panduan Sukses Diri dan Organisasi*, terj. Khozin Abu Faqih. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. 1917. *Usul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibiha fi al-Madrasat wa alMujtama*. Damsyik: Darul Fikr.
- Arifin, Zainal. 2019. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen, Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badrudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, B., & Makin, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Bafadhal, Ibrahim. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Bush & Coleman. 2000. *Leadership and Strategic Management in Education*. Houston: Gulf Publishing.
- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. 2014. *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*.
- Hamalik, Oemar, 2006, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 1989. *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Hikmat, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ilyasin, Muhkamad dan Nanik Nurhayati, *Manajemen Pendidikan Islam*, h.56-57
- Kochhar S.K, 2011, *School Administration and Management*, New Delhi : Sterling Publishers Pvt. Ltd.

- Kurniadin, Didin dan Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manullang, M. 2012, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451-464.